Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib Sambangi Korban Ledakan Elpiji di Bangil

Senin, 13 Desember 2021

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, menyampaikan rasa duka cita atas meninggalnya M. Kosim dan M. Akbar Rifa'i akibat ledakan tabung elpiji di Bangil. Gus Mujib mengunjungi rumah duka dan menyerahkan santunan berupa paket sembako dan tali asih sebesar Rp 1,5 juta kepada istri almarhum. Ia juga berpesan agar pendidikan anak korban tetap diperjuangkan dan terbuka untuk memfasilitasi pendidikan di pondok pesantren jika dibutuhkan.

Istri almarhum, Dwi Wulandari, mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh Pemkab Pasuruan. Ia mengaku tak menyangka akan dikunjungi oleh Wakil Bupati. Gus Mujib berdoa agar keluarga diberikan ketabahan dalam menghadapi musibah ini.

Ledakan tabung elpiji di rumah Kosim mengakibatkan Kosim dan anak pertamanya, Muhammad Akbar Rifai, meninggal dunia akibat luka bakar yang parah. Keduanya meninggal setelah menjalani perawatan intensif di RSUD Bangil. Empat korban lainnya, termasuk istri Kosim, Dwi Wulandari, dan dua putrinya, Afiqah dan Nazaha, serta mertua Kosim, Supardi, masih dalam kondisi stabil dan menjalani perawatan intensif di RSUD Bangil.

Kapolsek Bangil, Kompol Indro Susetyo, mengungkapkan bahwa Kosim dan Muhammad Akbar Rifai mengalami luka bakar paling parah dan meninggal dunia setelah beberapa jam menjalani perawatan di RSUD Bangil.

Tragedi ini menjadi duka mendalam bagi keluarga korban dan masyarakat Bangil. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan ketabahan dalam menghadapi cobaan ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.